

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah penelitian yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum atau sumber data yang digunakan berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari dalam masyarakat. Penulis melakukan pertemuan langsung dengan para informan yang terdata sebagai Keluarga Penerima Harapan (KPM).

Penelitian ini bersifat pendekatan kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat menggambarkan dan diukur oleh akal sehat manusia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis laksanakan ialah di daerah Kecamatan Banjarmasin Barat tepatnya di Kelurahan Telaga Biru. Karena pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) juga dilaksanakan di kelurahan tersebut dan sudah cukup lama, selain itu peneliti ingin mengetahui apakah program ini sudah diimplementasikan dengan benar dalam kehidupan masyarakat dan lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Keluarga Penerima Harapan (KPM). Yakni masyarakat yang menjadi peserta PKH, yang mengetahui dan merasakan bagaimana

proses pembagian bantuan tunai serta pendampingan yang dilaksanakan oleh pelaksana PKH. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH), apakah memiliki dampak dalam hubungan keluarga *sakinah, mawaddah wa rahmah* bagi KPM di Kelurahan Telaga Biru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil penelitian secara langsung terhadap suatu kejadian tertentu yang merupakan perlambangan yang mewakili subjek dan objek atau konsep dalam dunia nyata.²⁶ Data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Identitas, yakni dari beberapa pihak yang berkaitan dengan program keluarga harapan. Baik itu pelaksana dan penerima PKH.
- b. Data tentang PKH, yakni penggalian data berkenaan pada pelaksanaan PKH di Kelurahan Telaga Biru, baik cara penyaluran, pendampingan, penerima dan lainnya.
- c. Data tentang dampak, yakni berkenaan dengan dampak pelaksanaan PKH di Kelurahan Telaga Biru dalam menjaga hubungan keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah* bagi para Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- d. Data tentang penunjang, yakni hal-hal yang mampu membantu tercapainya tujuan. Khususnya program-program yang diterapkan dalam pelaksanaan PKH untuk keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah* bagi KPM.

2. Sumber Data

²⁶ Sri Ati Kristanto dan Ahmad Taufiq, *Dasar-Dasar Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah subjek yang menyediakan data penelitian dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh.²⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peserta penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Telaga Biru
- b. Pendamping Kelurahan Telaga Biru Program Keluarga Harapan (PKH)
- c. Koordinator Kota Banjarmasin Program Keluarga Harapan (PKH)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data data yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Interview/Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.²⁸ Dalam wawancara terstruktur dilakukan secara individual yakni wawancara peneliti dengan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Telaga Biru, kemudian dengan pendamping dan koordinator daerah Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Telaga Biru. Agar wawancara menjadi lebih valid, peneliti merekam hasil dan mencatat wawancara untuk keperluan pengolahan data.

²⁷ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Deepublish, 2016), hlm. 82.

²⁸ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data - data yang sudah ada.²⁹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini yang digunakan dengan mengumpulkan data-data dokumen atau arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang ada di Kelurahan Telaga Biru, yang meliputi letak geografis, struktur perangkat kecamatan, buku-buku, arsip dan pendukung dokumen lainnya.

3. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³⁰

Dalam penelitian ini yang digunakan dengan mengamati dan mencermati secara sistematis setiap rekaman dari hasil wawancara guna mampu menilai tercapai atau tidaknya suatu tujuan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

²⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149.

³⁰ Umar Sadiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 68.

yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain , dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. *Editing* yakni penulis meneliti data - data yang telah didapat terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian dan relevan dengan data yang lain. Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data - data yang telah diperoleh, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
2. Klasifikasi yakni melakukan klasifikasi terhadap data dan bahan hukum yang telah terkumpul ke dalam kelas - kelas dari gejala atau peristiwa hukum yang sama atau yang dianggap sama. Seluruh data yang sudah diperoleh kemudian digolongkan sesuai kebutuhan yang tentunya sudah ditelaah secara mendalam.
3. Deskriptif yaitu semua hasil wawancara terhadap informan digambarkan atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan. Teknik yang penulis gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara kualitatif yaitu menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami.
4. Tabelasi adalah suatu proses memasukkan beberapa data yang sudah dikelompokkan sebelumnya kedalam sebuah tabel sehingga data-data yang sudah dikelompokkan tadi lebih ringkas dan dapat mudah dipahami.